

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM TENTANG BABY BLUES
SYNDROM DI BANGSAL CLEMENT RUMAH SAKIT SUAKA INSAN
BANJARMASIN**

Selvia Agustina¹, Selly Kresna Dewi², Bernadeta Trihandini³

123Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, STIKES Suaka Insan, Indonesia
email: selviaagt29@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: *Baby blues* adalah gangguan mosisional yang sering dialami ibu postpartum, ditandai dengan perasaan sedih, cemas, dan mudah tersinggung. Jika tidak ditangani, kondisi ini dapat berkembang menjadi depresi *postpartum*. Di Indonesia, angka kejadian *baby blues* mencapai 50-70%. Pengetahuan ibu tentang *baby blues* menjadi faktor penting dalam pencegahan dan penanganannya.. **Tujuan penelitian:** Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu *postpartum* tentang *Baby Blues Syndrome* di Bangsal Clement Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif. Populasi penelitian adalah ibu *postpartum* di Bangsal Clement. Sebanyak 33 sampel dipilih menggunakan teknik total sampling, dan data dikumpulkan melalui kuesioner **Hasil :** Berdasarkan penelitian, pengetahuan ibu *postpartum* tentang *Baby Blues Syndrome* di Bangsal Clement menunjukkan bahwa 18 orang (54%) memiliki pengetahuan baik, 13 orang (40%) memiliki pengetahuan cukup, dan 2 orang (6%) memiliki pengetahuan kurang. **Kesimpulan:** Pengetahuan ibu *postpartum* tentang *Baby Blues Syndrome* perlu ditingkatkan, khususnya melalui edukasi dan konseling dari tenaga kesehatan untuk mencegah kejadian *baby blues* yang dapat berkembang menjadi depresi *postpartum*. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan program edukasi dan skrining kesehatan mental ibu *postpartum* untuk mendukung mereka menghadapi tantangan psikologis.

Kata Kunci: *Baby Blues Syndrome; Edukasi; Ibu postpartum; Kesehatan mental; Pengetahuan.*

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

^{2,3} Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

**OVERVIEW OF POST PARTUM MOTHERS KNOWLEDGE ABOUT BABY BLUES SYNDROME
IN THE CLEMENT WARD SUAKA INSAN HOSPITAL BANJARMASIN**

Selvia Agustina¹, Selly Kresna Dewi², Bernadeta Trihandini³

123Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, STIKES Suaka Insan, Indonesia
email: selviaagf29@gmail.com

ABSTRACT

Background: Baby blues is an emotional disorder commonly experienced by postpartum mothers, characterized by feelings of sadness, anxiety, and irritability. If left untreated, it can develop into postpartum depression. In Indonesia, the prevalence of baby blues reaches 50-70%. Maternal knowledge about baby blues is an important factor in its prevention and management. **Objective:** This study aims to describe the knowledge of postpartum mothers about Baby Blues Syndrome at Clement Ward, Suaka Insan Hospital, Banjarmasin **Method:** This research used a quantitative method with a descriptive design. The study population included postpartum mothers in Clement Ward. A total of 33 samples were selected using a total sampling technique, and data were collected through a questionnaire. **Result:** The findings showed that among postpartum mothers at Clement Ward, 18 individuals (54%) had good knowledge, 13 individuals (40%) had moderate knowledge, and 2 individuals (6%) had poor knowledge about Baby Blues Syndrome. **Conclusion:** Postpartum mothers' knowledge about Baby Blues Syndrome needs to be improved, particularly through education and counseling provided by healthcare professionals to prevent baby blues from developing into postpartum depression. This research is expected to serve as a foundation for developing educational programs and mental health screening for postpartum mothers to support them in facing psychological challenges.

Keywords: Baby Blues Syndrome; Education; Postpartum mothers; Mental health; Knowledge.

¹ Student of Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

^{2,3} Lecture of Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin